

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran pendidikan sekarang ini sangatlah penting sekali dalam mengembangkan sumber daya manusia berkualitas yang mestinya akan berguna bagi diri sendiri, masyarakat bangsa dan negara seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 menyebutkan bahwa:

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan juga mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Adapun dalam upaya untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yaitu menuju kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, karena tujuan tersebut tercantum pada isi pembukaan UUD 1945. Tercapainya tujuan pendidikan sangat ditentukan oleh berbagai unsur yang menunjangnya.

Salah satu unsur tersebut seperti proses pembelajarannya. Adapun unsur-unsur tersebut dalam proses pembelajaran yaitu: (1) Siswa, sebagai subjek dengan segala karakteristik yang dimilikinya berusaha untuk mengembangkan potensi diri seoptimal

mungkin melalui kegiatan pembelajaran. Kemampuan belajar siswa sebagai peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses pembelajaran. (2) Guru selalu mengusahakan terciptanya situasi dan iklim belajar mengajar yang konduktif sehingga memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang konduktif dan optimal. (3) Tujuan adalah suatu yang dituju atau yang diharapkan setelah adanya kegiatan belajar mengajar, Mulyasa (2005:69).

Tujuan SMK sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang sumber data dari Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jendral Pendidikan Menengah dan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu mewujudkan lembaga pendidikan kejuruan yang akuntabel sebagai pusat pembudayaan kompetensi berstandar nasional, mendidik sumber daya manusia yang mempunyai etos kerja dan kompetensi berstandar internasional, memberikan berbagai layanan pendidikan kejuruan yang permeable dan flesibel secara terintegrasi antara jalur dan jenjang pendidikan, memperluas layanan dan pemerataan mutu pendidikan kejuruan, mengangkat keunggulan lokal sebagai modal daya saing bangsa. <http://www.ditpsmk.net>

SMK juga menyiapkan tenaga tingkat menengah yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sikap sesuai dengan spesialisasi kejuruannya. Sehingga tujuan utama proses pembelajaran adalah menuntut siswa untuk berhasil dalam menerapkan kemampuan yang sudah diperoleh secara teori umum dan praktikum khususnya, sesuai dengan tujuan dari SMK itu sendiri yaitu untuk menghasilkan tenaga kerja

menengah yang ahli dibidangnya. Dalam karyanya Hamalik (2008:5) juga menyatakan bahwa sekolah adalah suatu lembaga yang memberikan pengajaran kepada murid-muridnya, lembaga pendidikan ini memberikan pengajaran secara formal. Kemudian untuk kualitas, pengetahuan, ketrampilan serta sikap yang sesuai dengan kejuruan siswa tersebut juga dapat dilihat dari prestasi belajarnya selama disekolah.

Prestasi belajar siswa merupakan pencapaian hasil belajar dan penguasaan suatu mata pelajaran oleh peserta didik. Prestasi belajar ditunjukkan dengan skor atau angka yang dapat menunjukkan nilai atau angka hasil tes belajar siswa yang menggambarkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa, serta untuk memperoleh nilai digunakan tes terhadap mata pelajaran terlebih dahulu. Hasil tes inilah yang menunjukkan keadaan tinggi rendahnya prestasi yang dicapai oleh siswa.

Berdasarkan pengamatan guru dan peneliti dalam kurun waktu 3 tahun terakhir ini prestasi belajar yang dialami siswa di SMK Muhammadiyah Seyegan masih terdapat nilai siswa yang belum mencapai target minimal nilai yang ditentukan. Sehingga setiap selesai ujian semester masih ada siswa yang melakukan remidi. Tidak hanya sedikit, hampir 50% dari total jumlah keseluruhan siswa SMK Muhammadiyah Seyegan yang melakukan remidi. Bukan hanya itu saja, untuk memotivasi siswanya agar para siswa lebih giat belajar disekolah, dirumah, maupun tempat-tempat lain yang dikiranya pantas untuk mendapatkan ilmu supaya prestasi kedenannya lebih baik tidaklah mudah. Apalagi di SMK Muhammadiyah Seyegan ini

menerapkan kejuruan di bidang informatika, yaitu jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Mata pelajaran yang berpengaruh dalam bidang prestasi belajar tidak hanya mata pelajaran produktif Rekayasa Perangkat Lunak saja, akan tetapi semua mata pelajaran non produktif juga ikut berpengaruh.

Pada kenyataannya fasilitas sumber belajar di SMK Muhammadiyah Seyegan sudah bervariasi, yaitu berupa perpustakaan, laboratorium dan ruang komputer yang sudah dilengkapi dengan jaringan internet, kemudian wifi atau layanan internet tersebar di lingkungan sekolah. Terkadang siswa kurang memanfaatkan media-media tersebut secara maksimal untuk kepentingan pembelajaran, terutama jaringan internet yang tersedia baik di laboratorium maupun *wi-fi* disepertaran lingkungan sekolah padahal mata pelajaran kejuruan tersebut relatif sering menggunakan internet. Faktor permasalahan lain yang timbul bagi para siswa setiap kali proses belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas, laboratorium maupun di dalam ruang komputer, siswa seringkali mencari celah untuk mengakses internet di luar kebutuhan proses belajar mengajar seperti membuka jejaring sosial seperti *facebook*, *twitter* dsb. Disini para guru produktif maupun non produktif harus pintar mengelola dan mengkondisikan kelasnya agar para siswa terfokus dalam pembelajaran. Karena hal tersebut sangatlah jelas berpengaruh akan motivasi belajar mengajar disekolah yang akhirnya berujung pada prestasi belajar siswa kurang baik sehingga guru juga sering kali mematikan

Kemudian untuk tinggi rendahnya suatu motivasi belajar selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seseorang peserta didik. Dengan adanya motivasi, siswa akan terdorong untuk belajar serta menyukai mata pelajaran dengan senang hati dan akan mempelajari mata pelajaran tersebut. Selain memiliki sumber belajar seperti buku pelajarannya, ringkasannya juga rapi dan lengkap, mempunyai atau memiliki fasilitas internet sebagai sumber pembelajaran masa kini maka siswa akan berusaha dan terdorong untuk mengerjakan tugas-tugas belajarnya dengan sebaik mungkin.

Siswa yang termotivasi akan merasa butuh terhadap ilmu pengetahuan sehingga berusaha memenuhi kebutuhan tersebut. Motivasi adalah yang menjadi jantung dalam proses pembelajaran. Sebab, bagaimanapun tingginya kemampuan intelektual siswa, materi yang diajarkan, lengkapnya sarana dan prasarana belajar, tetapi jika siswa tidak termotivasi dalam belajar maka proses pembelajaran tidak akan berlangsung dengan optimal.

Sekolah SMK Muhammadiyah Seyegan sendiri juga memberikan dan memfasilitasi sumber belajar yang mencukupi, yaitu meliputi perpustakaan yang dilengkapi berbagai buku pelajaran, koran, majalah, dan sebagainya, kemudian sekolah juga telah memfasilitasi wifi internet sebagai salah satu sumber pembelajaran di sekolah di era masa kini yang tak jauh dari kesukaan para siswa sekarang, sehingga mereka akan lebih termotivasi mencari ilmu pengetahuan lewat fasilitas sekolah yang sudah disediakan seperti fasilitas *wifi internet*.

Berdasarkan pemaparan tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang sedang terjadi dengan judul penelitian “Pengaruh Motivasi dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ibadah di SMK Muhammadiyah Seyegan Sleman”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah Seyegan?
2. Bagaimanakah keadaan sumber belajar siswa di SMK Muhammadiyah Seyegan?
3. Bagaimanakah prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah Seyegan?
4. Apakah ada pengaruh motivasi dan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah Seyegan ditinjau secara parsial maupun silmutan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa SMK Muhammadiyah Seyegan.
2. Untuk mengkaji keadaan sumber belajar siswa SMK Muhammadiyah Seyegan.
3. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah Seyegan.
4. Untuk membuktikan apakah ada pengaruh motivasi dan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah Seyegan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan mutu pendidikan dan menambah referensi hasil prestasi belajar siswa dari teori sumber dan motivasi belajar.

2. Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah masukan terhadap usaha peningkatan mutu prestasi belajar siswa agar menyediakan sumber belajar yang tepat.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah masukan dalam menentukan motivasi dan sumber belajar yang tepat sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang bervariasi sehingga dapat mencapai prestasi belajar secara maksimal.

E. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah pembahasan dalam skripsi ini, maka hasil penelitian peneliti akan dituangkan dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Dalam Bab I merupakan bagian pendahuluan yang didalamnya meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika pembahasan. Kemudian selanjutnya bab ke II, bab kedua ini berisi tentang tujuan penelitian dan landasan teori yang menjelaskan tentang deskripsi hasil

penelitian meliputi hasil penelitian mengenai pengaruh sumber dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ibadah. Selanjutnya akan dipaparkan hasil penelitian berupa analisis kritis hasil perhitungan statistik untuk melihat ada tidaknya pengaruh motivasi dan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ibadah di SMK Muhammadiyah Seyegan.

Kemudian masuk pada bagian bab ke III, Bab ketiga ini adalah mengenai Metodologi Penelitian yang membahas bagaimana rumus tentang Pengaruh motivasi dan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah di SMK Muhammadiyah Seyegan. Selanjutnya masuk ke bab IV, bab ke empat ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang menjelaskan gambaran umum SMK Muhammadiyah Seyegan yang meliputi letak geografis, sejarah perkembangan, visi misi dan tujuan SMK Muhammadiyah Seyegan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta sarana dan prasarana sekolah. Selanjutnya masuk pada bab ke V. Untuk bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan mengenai pengaruh motivasi dan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah di SMK Muhammadiyah Seyegan. Selanjutnya bagian terakhir atau penutup akan dipaparkan dalam bab VI. Bagian bab IV didalamnya berisi kesimpulan dan saran